

PEMASARAN DAN PENGEMBANGAN AGROWISATA MENUJU PASAR INTERNASIONAL

Rima Parawati Bala, S.E., M.M.¹ Drs Edi Priyono, MM²
Sriyanto, SE, MM.³ Wagiyem SE, MM.⁴
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Atma Bhakti Surakarta
e-mail: parawatibala32@gmail.com

ABSTRACT

The international market in developing agrotourism requires a code of ethics to be able to compete with foreign agrotourism. This world tourism ethics provides a principle guideline for key players in tourism development, especially the government, travel industry, community, and tourists. This community service activity was carried out in Kampung Susu Lawu, Magetan, East Java. The community service activity is a method of guidance and counseling provided by the resource person. After participating in this service, it is hoped that participants will gain insight into how to develop their businesses in order to penetrate the international market.

Keywords: International market, Code of Ethics, Marketing

ABSTRAK

Pasar Internasional dalam mengembangkan agrowisata membutuhkan sebuah kode etik untuk dapat berkompetisi dengan agrowisata asing. Etika kepariwisataan dunia ini menyediakan pedoman prinsip bagi keyplayer dalam pembangunan kepariwisataan, khususnya pemerintah, industri perjalanan, komunitas, dan wisatawan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada Kampung Susu Lawu, Magetan, Jawa Timur. Kegiatan pengabdian adalah metode bimbingan dan penyuluhan yang diberikan oleh narasumber. Setelah mengikuti pengabdian ini diharapkan peserta mendapatkan wawasan tentang cara mengembangkan usaha mereka agar dapat menembus pasar internasional.

Kata kunci: Pasar Internasional, Kode Etik, Pemasaran

PENDAHULUAN

Pariwisata Internasional menunjukkan pertumbuhan yang pesat. Pariwisata menjadi cara untuk menggerakkan pembangunan, mewujudkan pembangunan wilayah, infrastruktur, membuka lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, bahkan keinginan untuk melestarikan lingkungan. Jumlah penduduk dunia semakin meningkat pesat demikian juga dengan kebutuhan untuk melakukan perjalanan dan kegiatan pariwisata terus bertumbuh dari tahun ke tahun. Kebangkitan pasar wisata Asia dan Pasifik terkait dengan gerak pertumbuhan ekonomi dan kemajuan pembangunan yang ditunjukkan dengan ketersediaan akses infrastruktur, pembangunan akomodasi hotel, dan perkembangan daya tarik destinasi wisata yang sangat beragam. Perkembangan musik pop Asia seperti Jepang, Korea dan lain-lain menjadi penggerak perjalanan anak muda untuk mengikuti konser di negaranya maupun negara tetangga. Negara ASEAN juga menghadirkan keramahtamahan dan kemudahan melakukan perjalanan bebas visa diantara negara anggotanya.

Pariwisata pun menjadi daya tarik dunia, karena dengan cepat bisa mendorong pengembangan wilayah, pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan perdagangan, mendorong investasi, perbaikan infrastruktur, perbaikan lingkungan perkotaan dan pedesaan, meningkatkan pendapatan, kesejahteraan rakyat, serta menyejahterakan masyarakat.

Penyelenggaraan kepariwisataan berkelanjutan dan bertanggungjawab, memerlukan kode etik dalam berbagai aspek dan level penyelenggaraan pariwisata. Salah satu kode etik yang digunakan secara internasional adalah Global Code of Ethic for Tourism (GCET)

Etika kepariwisataan dunia ini menyediakan pedoman prinsip bagi keyplayer dalam pembangunan kepariwisataan, khususnya pemerintah, industri perjalanan, komunitas, dan wisatawan. Etika Kepariwisata Dunia terdiri atas 10 prinsip yang melingkupi komponen ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan perjalanan dan pariwisata, yang terdiri dari:

1. Pasal 1 “Sumbangan Kepariwisata untuk Membangun Saling Pengertian dan Menghormati Antar Penduduk dan Masyarakat”

Kegiatan pariwisata harus dilakukan dalam harmoni sesuai dengan kekhasan tradisi daerah negara tuan rumah, dan dengan menghormati undang-undang, adat dan kebiasaan negara yang dikunjungi.

2. Pasal 2 “Kepariwisata sebagai Alat Pemenuhan Kebutuhan Individual dan Kolektif”

Kegiatan kepariwisataan merupakan investasi untuk mempromosikan hak asasi manusia, menghormati kesamaan hak pria dan wanita, menghormati hak minoritas, lanjut usia, difabel dan penduduk setempat.

3. Pasal 3 “Kepariwisata merupakan Faktor dalam Pengembangan yang Berkelanjutan”

Upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan alam, dalam perspektif suatu pertumbuhan ekonomi yang sehat, berkelanjutan dan berkesinambungan, memenuhi kebutuhan secara adil harapan generasi sekarang dan generasi yang akan datang.

4. Pasal 4 “Kepariwisata, Pengguna Warisan Budaya dan Berperan dalam Pengkayaannya”

Pariwisata memanfaatkan dan melestarikan pusaka atau warisan milik bersama manusia. Kebijakan dan kegiatan pariwisata diarahkan untuk turut serta melestarikan dan mengembangkan kekayaan seni, situs dan benda arkeologi, serta cagar budaya.

5. Pasal 5 “Kepariwisata, Kegiatan yang Bermanfaat untuk Negara dan Masyarakat yang Dikunjungi”

Penduduk setempat diikutsertakan dalam kegiatan kepariwisataan dan secara adil menikmati keuntungan ekonomi, sosial dan budaya yang mereka usahakan khususnya dalam menciptakan lapangan pekerjaan baik yang langsung maupun tidak langsung timbul dari pariwisata.

6. Pasal 6 “Kewajiban-Kewajiban Para Pelaku Pembangunan Kepariwisata”

Kewajiban para pelaku profesional pariwisata untuk memberikan informasi secara objektif dan jujur kepada para wisatawan tentang tempat tujuan dan kondisi perjalanan, penerimaan dan tempat tinggal; menjamin keterbukaan yang sempurna tentang ketentuan atau perjanjian yang diusulkan kepada para wisatawan, baik menyangkut harga dan mutu pelayanan yang dijanjikan, maupun ganti rugi keuangan yang menjadi tanggung jawab mereka jika terjadi pemutusan kontrak dari pihak mereka.

7. Pasal 7 “Hak Atas Pariwisata”

Pariwisata menjadi hak asasi manusia. Keingintahuan untuk mengenal dan menikmati kekayaan planet bumi merupakan suatu hak terbuka bagi seluruh penduduk dunia.

8. Pasal 8 “Kebebasan Perjalanan Wisatawan”

Para wisatawan dan pengunjung harus diperkenankan masuk ke wilayah transit dan tinggal, demikian pula ke tempat-tempat wisata dan budaya tanpa formalitas yang berlebihan dan tanpa diskriminasi.

9. Pasal 9 “Hak-hak Pekerja dan Pengusaha Industri Pariwisata”

Hak mendasar para pekerja yang digaji, pekerja dalam industri pariwisata dan kegiatan lain yang terkait, harus mendapat jaminan dengan pengawasan dari pemerintah negara asal maupun pemerintah negara tujuan.

10. Pasal 10 “Melaksanakan Prinsip-prinsip Kode Etik Kepariwisata”

Prinsip-prinsip etika kepariwisataan dapat diselenggarakan dengan bekerja sama diantara pelaku pariwisata dan para pemangku kepentingan lainnya dalam mengimplementasikan dengan contoh konkret yang mudah dipahami dan dilaksanakan dalam wujud nyata

TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan dilakukannya Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berujung Pemasaran dan Pengembangan Agrowisata menuju Pasar Internasional adalah sebagai berikut:

1. Membantu peserta memahami fleksibilitas dan implementasi mengembangkan agrowisata menuju pasar internasional
2. Membantu peserta mempersiapkan strategi dan memahami dalam mengembangkan agrowisata menuju pasar internasional
3. Memberikan pemahaman dan keterampilan bagi wirausahawan (lokasi) tentang strategi dalam menentukan perencanaan strategi.
4. Memberikan pemahaman bagaimana mengembangkan agrowisata yang mengikuti pasar internasional.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini melibatkan STIE Atma Bhakti Surakarta. Penyampaian materi disampaikan oleh keempat penulis secara lisan dan visual dibantu dengan salindia presentasi yang berisikan materi berjudul Pemasaran dan Pengembangan Agrowisata menuju Pasar Internasional dilakukan di lokasi Bumi Perkemahan yang beralamat di Kampung Susu Lawu, Kali Jumok, Sarangan, Kecamatan Plaosan, Kabupaten Magetan, Jawa Timur, Indonesia. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan pemberian panduan dalam etika pariwisata internasional dalam mengikuti pasar internasional. Dimulai dari mengenal produk yang ingin dijual, mencari pasar yang sesuai, pemasaran online dan penyuluhan mengenai pasar internasional.

KESIMPULAN

Dengan melakukannya pengabdian masyarakat di Kampung Susu Lawu, diharapkan untuk kedepan Masyarakat Peternak di Magetan dapat memahami cara mencari pasar yang sesuai, cara menyesuaikan agrowisata dengan etika pariwisata internasional dan penyuluhan mengenai pasar internasional.

DAFTAR PUSTAKA

Firman. 2006. *Modul Bisnis Internasional*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Baiquni, Muhammad. 2003. *Geografi Pariwisata Internasional*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pelaksana Program Pengabdian kepada Peserta Pengabdian Masyarakat, pada kesempatan ini ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. STIE Atma Bhakti Surakarta yang telah mengirimkan dosen pengajar untuk mengikuti Pengabdian Masyarakat ini.
2. PKM STIE Atma Bhakti Surakarta yang telah melibatkan timnya untuk mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat ini.
3. Kampung Susu Lawu yang telah menyiapkan lokasi untuk pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat.

FOTO KEGIATAN







YAYASAN ALUMNI EKONOMI SEBELAS MARET SURAKARTA
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI ATMA BHAKTI SURAKARTA

Jl. Letjend Sutoyo No.43 Cengklik Surakarta 57135 Telp. 0271 - 832523 Fax. 0271 - 835474
Website: <http://stie-atmabhakti.ac.id> Email: admin@stie-atmabhakti.ac.id, sekretariat@stie-atmabhakti.ac.id

BERITA ACARA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STIE ATMA BHAKTI
TAHUN 2024

Pada hari ini **Rabu**, tanggal **Tiga Puluh** bulan **Oktober** tahun **Dua ribu dua puluh empat**, telah dilaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan:

Tema : Penyuluhan Pemasaran dan Pengembangan Agrowisata Menuju Pasar Internasional
Waktu : 10.00 - selesai
Tempat : Balai Pertemuan Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya Sarangan Magetan Jawa Timur
Pelaksana : Tim Pelaksana PKM STIE Atma Bhakti

Magetan, 30 Oktober 2024
STIE Atma Bhakti

Ketua Panitia Kegiatan

Ketua LPPM



YAYASAN ALUMNI EKONOMI SEBELAS MARET SURAKARTA
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI ATMA BHAKTI SURAKARTA

Jl. Letjend Sutoyo No.43 Cengklik Surakarta 57135 Telp. 0271 - 852523 Fax. 0271 - 855474
Website. <http://stie-atmabhakti.ac.id> Email. admin@stie-atmabhakti.ac.id , sekretariat@stie-atmabhakti.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 100/LPPM STIE-AB/X-2024

Ketua LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Atma Bhakti Surakarta dengan ini memberi tugas kepada dosen berikut ini:

No	Nama	NIDN	Jabatan
1	Triyanto, SE. MM.	0606016401	Dosen Tetap Yayasan
2	Edi Priyono, SE. MM.	0607096505	Dosen Tetap Yayasan
3	Wagiyem, SE. MM.	0610076701	Dosen Tetap Yayasan
4	Rima Parawati Bala, SE. MM.	0623086701	Dosen Tetap Yayasan
5	Nina Adelina, SE. MM.	0609047703	Dosen Tetap Yayasan
6	Sriyanto, SE. MM.	0630107001	Dosen Tetap Yayasan

Keperluan : Melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat
Tema : Penyuluhan Pemasaran dan Pengembangan Agrowisata Menuju Pasar Internasional
Hari/Tanggal : Selasa / 30 October 2024
Jam : 10.00 WIB - selesai
Tempat : Balai Pertemuan Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya Sarangan Magetan Jawa Timur

Kemudian untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan memberi laporan setelah pelaksanaan selesai.

Surakarta, 29 October 2024

Ketua LPPM

Siti Almaidah, SE. MM.

Mengetahui
Panitia Kegiatan

Safanosi Felix T.



YAYASAN ALUMNI EKONOMI SEBELAS MARET SURAKARTA
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI ATMA BHAKTI SURAKARTA

Jl. Letjend Suroyo No.43 Cengklik Surakarta 57135 Telp. 0271 - 852523 Fax. 0271 - 855434
 Website: <http://sis-atambhakti.ac.id> Email: advisindia@sis-atambhakti.ac.id, sekretariat@sis-atambhakti.ac.id

DAFTAR PRESENSI

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

"PENYULUHAN PEMASARAN DAN PENGEMBANGAN AGROWISATA MENUJU PASAR INTERNASIONAL"

Tanggal : 30 October 2024

Tempat : Balai Pertemuan Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya
 Surangan Magetan Jawa Timur

No	Nama October 2024	Tanda Tangan
1.	TITIK ROLITAH	1 Titik
2.	WIDAYANTI	2 Widayanti
3.	SUHARTINI	3 Suhartini
4.	Ropi Apriliani	4 Ropi
5.	Sujitah	5 Sujitah
6.	Efrenas Felix T	6 Efrenas
7.	Kommet Wahyu	7 Kommet
8.	Eluk	8 Eluk
9.	Pestia	9 Pestia
10.	LAKI TITIN W	10 Laki
11.	SEP PRASOPUS	11 Sep
12.	Nurina	12 Nurina
13.	Jarno	13 Jarno
14.	Sukarti	14 Sukarti
15.	Ropi	15 Ropi
16.		16

Magetan, 30 October 2024

Mengetahui
 Panitia Kegiatan

 Efrenas Felix T

Ketua PPM

 Sig Widiyuloh SE MM